

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dikaji dari segi jumlah penduduk usia sekolah dengan standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007 untuk SD sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 192 anak berusia sekolah SD/MI (7-12 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 jumlah penduduk usia sekolah SD/MI yaitu 1673 jiwa. Maka seharusnya Sekolah Dasar yang diperlukan pada tahun 2010 hanya 9 sekolah, tetapi tersedia 12 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk usia sekolah SD/MI yaitu 1899 jiwa. Seharusnya Sekolah Dasar yang diperlukan pada tahun 2016 hanya 10 sekolah, tetapi tersedia 13 sekolah. Sehingga fasilitas pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di Kecamatan Kebayakan, tahun 2010 dan 2016 sudah tersedia namun tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007 untuk SMP sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 216 anak berusia sekolah SMP/MTs (13-15 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 jumlah penduduk usia sekolah SMP/MTs yaitu 867 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Pertama yang diperlukan pada tahun 2010 ada 4 sekolah, dan tersedia 4 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk usia sekolah SMP/MTs yaitu 885 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Pertama yang diperlukan pada tahun 2016 hanya 4 sekolah, tetapi tersedia 5 sekolah. Untuk fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) pada tahun 2010 sudah

memenuhi standar Permendiknas No.24 Tahun 2007. Dan pada tahun 2016 fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama tidak sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007 untuk SMA sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 216 anak berusia sekolah SMA/MA (16-18 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 jumlah penduduk usia sekolah SMA/MA yaitu 874 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Atas yang diperlukan pada tahun 2010 ada 4 sekolah, dan hanya 3 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk usia sekolah SMA/MA yaitu 891 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Atas yang diperlukan pada tahun 2016 ada 4 sekolah, tersedia 4 sekolah. Sehingga Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) tahun 2010 masih kekurangan 1 unit sekolah lagi. Dan untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliya di Kecamatan Kebayakan tahun 2016 telah sesuai dengan standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

Dari segi prasarana pendidikan di Kecamatan Kebayakan belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 baik itu di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), maupun di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Dibeberapa sekolah masih ada yang kekurangan prasarana seperti prasarana perpustakaan, tempat ibadah, ruang OSIS, ruang UKS, dan gudang. Prasarana yang tidak ada sama sekali di setiap sekolah baik SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA adalah ruang sirkulasi.

2. Dengan standar teori Muta'ali untuk SD sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 240 anak berusia sekolah SD/MI (7-12 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 dengan jumlah penduduk usia sekolah SD/MI yaitu 1673 jiwa. Seharusnya Sekolah Dasar yang diperlukan pada tahun 2010 hanya 7 sekolah, tetapi tersedia 12 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 memiliki jumlah penduduk usia sekolah SD/MI yaitu 1899 jiwa. Seharusnya Sekolah Dasar yang diperlukan pada tahun 2016 hanya 8 sekolah, tetapi tersedia 13 sekolah. Fasilitas pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) di Kecamatan Kebayakan, tahun 2010 dan 2016 sudah tersedia namun tidak sesuai dengan Teori Muta'ali.

Standar teori Muta'ali untuk SMP sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 180 anak berusia sekolah SMP/MTs (13-15 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 dengan jumlah penduduk usia sekolah SMP/MTs yaitu 867 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Pertama yang diperlukan pada tahun 2010 ada 5 sekolah, dan tersedia hanya 4 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk usia sekolah SMP/MTs yaitu 885 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Pertama yang diperlukan pada tahun 2016 ada 5 sekolah, tersedia 5 sekolah. Untuk fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) pada tahun 2010 masih kekurangan 1 unit sekolah, dan pada tahun 2016 sudah memenuhi standar fasilitas pendidikan berdasarkan teori Muta'ali.

Standar teori Muta'ali untuk SMA sederajat adalah 1 sekolah dibangun jika terdapat 180 anak berusia sekolah SMA/MA (16-18 tahun). Di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 dengan jumlah penduduk usia sekolah

SMA/MA yaitu 874 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Atas yang diperlukan pada tahun 2010 ada 5 sekolah, dan tersedia hanya 3 sekolah. Sedangkan pada tahun 2016 memiliki jumlah penduduk usia sekolah SMA/MA yaitu 891 jiwa. Seharusnya Sekolah Menengah Atas yang diperlukan pada tahun 2016 ada 5 sekolah, tersedia hanya 4 sekolah. Sehingga Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) di Kecamatan Kebayakan tahun 2010 diperlukan penambahan 2 unit sekolah. Dan pada tahun 2016 diperlukan penambahan 1 unit sekolah.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat disarankan:

1. Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Kebayakan pada tahun 2010 dan 2016 belum sesuai dengan standar Permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan teori Muta'ali. Untuk itu, pemerintah Kabupaten Aceh Tengah perlu melakukan observasi dan kajian ulang terhadap pembangunan sekolah, hendaknya sesuai dengan standar yang ada. Dan seharusnya dana pembangunan untuk pendidikan lebih difokuskan untuk perbaikan gedung sekolah lama yang berkondisi kurang baik. Sehingga pembangunan sekolah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Kebayakan untuk prasarana pendidikan di setiap tingkatan pendidikan belum sesuai dengan standar yang ada. Masih banyak prasarana yang belum ada baik itu SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Maka seharusnya pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan tiap tingkatan sekolah atau memperbaiki sarana dan prasarana yang berkondisi kurang baik.